

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan tempat proses belajar mengajar dalam membimbing, membuka dan mengembangkan prestasi siswa untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan jenjang atau tingkatannya. Sekolah wajib mengajarkan seluruh mata pelajaran yang ada dalam kurikulum, dan sekolah menyediakan kegiatan-kegiatan diluar jam formal seperti ekstrakurikuler atau pelajaran tambahan diluar kegiatan jam formal sekolah. Banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh siswa.

Selain itu, bila siswa terlibat dan berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat mengembangkan kreativitas, dan dapat menambah wawasan siswa, serta siswa bisa mendapat pengalaman di ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, menyalurkan bakat dan minat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler hampir dilaksanakan di seluruh sekolah. Salah satu kegiatan tersebut dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tulung Selapan.

Berdasarkan observasi awal di SMK Negeri 1 Tulung Selapan, kegiatan ekstrakurikuler seni musik yang dilaksanakan adalah kegiatan ekstrakurikuler ansambel gitar. Ekstrakurikuler ansambel gitar ini sudah berdiri sejak tahun 2015. Dalam ekstrakurikuler ansambel gitar ini belum pernah mengikuti lomba-lomba diluar dari lingkungan sekolah, ekstrakurikuler ansambel gitar ini hanya pernah menampilkan kegiatan di sekolah seperti MOS (Masa Orientasi Siswa), acara perpisahan, dan acara lainnya disekolah. Kegiatan tersebut sebagai wadah menyalurkan minat dan bakat siswa, baik siswa laki-laki maupun siswa perempuan.

Menurut guru yang mengajar ekstrakurikuler gitar di SMK Negeri 1 Tulung Selapan. Bapak Dendy Novistian menjelaskan, bahwa siswa belajar dengan bermain solo gitar maupun ansambel gitar. Solo gitar sudah beberapa kali mengikuti perlombaan diluar lingkup sekolah sedangkan ansambel gitar belum pernah melakukan kegiatan diluar lingkup sekolah. Siswa dilatih dengan berbagai metode pembelajaran, salah satu metode yang sering digunakan adalah metode *Drill*. Menurut sudjana (Nnurhadiyati, 2019, p. 35) Metode *Drill* adalah suatu metode dalam pembelajaran dengan melatih siswa pada bahan yang sudah diajarkan/berikan agar memiliki kemampuan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Dalam proses latihan gitar ini ada beberapa teknik dasar yang diajarkan kepada siswa yaitu teknik Kromatik Skill, teknik Arpeggio Tirando, dan Teknik Arpeggio Apoyando, dan siswa diajarkan cara membaca notasi balok. Dari penjelasan guru ekstrakurikuler diatas dapat saya simpulkan bahwa banyak metode-metode yang digunakan

dalam belajar ansambel gitar, dan yang paling menarik adalah metode *drill* yang banyak memberikan tingkat keberhasilan dalam belajar ansambel gitar, baik dalam proses belajar Teknik bermain gitar serta hasil dari Latihan bermain gitar tersebut.

Dari penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk menindak lanjuti fenomena tersebut dengan melakukan penelitian yang berjudul “*Penggunaan Metode Drill Pada Ekstrakurikuler Ansambel Gitar Di SMK Negeri 1 Tulung Selapan*”.

1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1.2.1 Fokus penelitian

1. Penelitian ini difokuskan pada kegiatan ekstrakurikuler ansambel gitar
2. Penelitian ini difokuskan pada penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran Ansambel gitar

1.2.2 Sub fokus Penelitian

1. Perencanaan proses kegiatan ekstrakurikuler ansambel gitar di SMK Negeri 1 Tulung Selapan.
2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ansambel gitar di SMK Negeri 1 Tulung Selapan
3. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler ansambel gitar di SMK Negeri 1 Tulung Selapan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Fokus dan SubFokus, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimanakah penggunaan metode *drill* pada ekstrakurikuler ansambel gitar di SMK Negeri 1 Tulung Selapan”?.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis penggunaan metode *drill* pada ekstrakurikuler ansambel gitar di SMK Negeri 1 Tulung Selapan.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis:

1. Mengetahui efisiensi kegiatan ekstrakurikuler ansambel gitar di SMK Negeri 1 Tulung Selapan
2. Mendapatkan informasi untuk dimasukkan sebagai dokumentasi dalam mempelajari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ansambel gitar dan sebagai bahan kajian dalam pembelajaran seni musik.

1.5.2 Manfaat Praktis:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan belajar siswa dan menambah banyak minat siswa dalam belajar gitar.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu acuan tentang bagaimana penggunaan metode *drill* dalam belajar gitar, terutama untuk melatih siswa agar menjadi teratur dalam bermain ansambel gitar, sehingga nantinya guru diharapkan dapat mengembangkan metode-metode baru dalam pembelajaran seni musik di sekolah.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran ansambel gitar di sekolah. Sehingga mampu meningkatkan

kualitas siswa dalam kemampuan dan ketrampilan bermain ansambel gitar serta mampu bersaing untuk memperoleh prestasi dalam bermain ansambel gitar di sekolah.